



Kementerian
Pertanian



2024



Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi



Contact Us



padi.bsip.pertanian.go.id



(0260) 520157

LAPORAN TRIWULAN II – TAHUN ANGGARAN 2024
Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi
(BBPSI Padi)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2024 di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi). Laporan Kinerja Triwulan II ini merupakan pertanggungjawaban administratif sekaligus untuk memantau capaian kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi) pada Triwulan II yaitu periode bulan April - Juni 2024. Laporan Kinerja Triwulan II berisi progres pelaksanaan seluruh kegiatan, pemutakhiran data dan informasi serta penyampaian permasalahan dan upaya pemecahannya pada periode bulan April – Juni 2024.

Dukungan dari semua pihak baik berupa masukan, kritik, ataupun saran sangat kami harapkan sehingga seluruh kegiatan yang akan dilakukan BBPSI Padi pada periode berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring serta evaluasi kegiatan periode April – Juni 2024 sehingga pelaporan kegiatan Triwulan berikutnya lebih baik dan informatif.

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si

NIP. 196704171995031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Tujuan.....	7
1.3 Keluaran.....	8
II. AKUNTABILITAS KINERJA.....	9
2.1 Capaian Kinerja	9
2.2 Permasalahan dan Upaya Pemecahannya.....	9
III.KEGIATAN STRATEGIS	11
3.1 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.....	11
3.1.1 Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan.....	11
3.1.2 Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan.....	14
3.1.3 <i>Seed Center</i> Padi	16
3.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	17
IV.KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN.....	19
4.1 Evaluasi Aplikasi Monev Online	19
4.1.1 Aplikasi Monev Kemenkeu	19
4.1.2 Aplikasi e-Monev Bappenas	20
4.1.3 Aplikasi e-Monitoring BSIP	21
4.1.4 Aplikasi e-SAKIP	22
4.1.5 Laporan Keuangan (Realisasi Anggaran)	22
Realisasi PNBPN dan DIPA Tahun Anggaran (TA) 2024	22
4.2 Evaluasi Kegiatan Dukungan Manajemen.....	24
4.2.1 Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM)	24
4.2.2 Pengelolaan Aset	25
4.2.3 Kegiatan Publikasi dan Hubungan Masyarakat.....	26
4.2.4. Kegiatan Pengujian Dan Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Padi (PPKSIP)	27
4.2.5 Hibah	28
4.3 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	29

V. KESIMPULAN DAN PENUTUP	30
5.1 Evaluasi Tindak Lanjut Triwulan Sebelumnya.....	30
5.2 Kesimpulan.....	30
5.3 Saran dan Penutup	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	9
Tabel 2. Target dan capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi sampai dengan Juni 2024.....	10
Tabel 3. Target Produksi Benih 2024.....	14
Tabel 4. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan PNBP	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kegiatan Rapat Teknis II Komplek 65-11 Tanaman Pangan RSNI ISO 6646:2011 dan RSNI ISO 11746:2020	13
Gambar 2. Jumlah varietas benih, penjualan, bantuan dan stok benih per kelas per Juni 2024	15
Gambar 3. Jumlah PNBP dari hasil penjualan benih per kelas per 30 Juni 2024.....	15
Gambar 4. Progres kontrak dan realisasi kegiatan Penguatan Seed Center Padi.....	17
Gambar 5. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	20
Gambar 6. Aplikasi Monev Kemenkeu Tahun 2024.....	20
Gambar 7. Aplikasi e-Monev Bappenas Taun 2024.....	21
Gambar 8. Aplikasi e-Monitoring BSIP.....	22
Gambar 9. Laporan melalui aplikasi Aplikasi e-Sakip Kementerian Pertanian....	22
Gambar 10. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja hingga Juni 2024.....	23
Gambar 11. Jumlah orang yang indisciplin periode April – Juni 2024.....	24
Gambar 12. Jumlah pengajuan cuti bulan April - Juni 2024.....	25
Gambar 13. Total Layanan Informasi Kunjungan/Bimtek/Magang, Konten Website, Instagram, Facebook, Youtube	26
Gambar 14. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat April-Juni 2024.....	27

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian dan dibawah koordinasi teknis Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BBPSI Padi diamanatkan tugas untuk melaksanakan pengujian standar instrumen padi. BBPSI Padi dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi untuk: a) pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen padi, b) pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen padi, c) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi padi, d) pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen padi, e) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen padi, f) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen padi dan, g) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Padi.

BBPSI Padi mengampu 3 (tiga) program yang terdiri dari dua program teknis dan satu program dukungan manajemen. Program teknis BBPSI Padi yaitu 1) Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri memiliki 3 kegiatan yaitu Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pangan, Penyidikan dan Pengujian serta Penguatan *Seed Center*. Kegiatan Penyidikan dan Pengujian merupakan kegiatan baru pasca revisi DIPA ke-7 pada bulan Juni 2024. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas berupa kegiatan produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar berupa Produksi Benih Padi. Program Dukungan Manajemen berupa kegiatan Layanan BMN, Layanan Umum, Layanan Perkantoran, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Layanan Manajemen Keuangan.

1.2 Tujuan

Laporan Triwulan II BBPSI Padi 2024 merupakan laporan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai output dan sebagai evaluasi awal serangkaian kegiatan yang sedang dalam proses pelaksanaan. Adapun tujuan secara umum pelaksanaan kegiatan BBPSI Padi tahun 2024 adalah:

- a) Meningkatkan ketersediaan standar lingkup tanaman padi melalui kegiatan konsepsi standar
- b) Meningkatkan jumlah penerapan standar melalui produk instrumen terstandar
- c) Mewujudkan birokrasi BBPSI Padi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima
- d) Mengelola anggaran BBPSI Padi yang akuntabel dan berkualitas

1.3 Keluaran

Target keluaran yang diharapkan dari kegiatan di BBPSI Padi Tahun Anggaran 2024 adalah:

- a) Tersusunnya dua konsep rancangan standar lingkup tanaman padi
- b) Produk instrumen standar padi berupa 200 ton benih sumber padi terstandar
- c) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Besar Pengujian Standar Instrumen Padi sebesar 80 nilai
- d) Terkelolanya anggaran BBPSI Padi yang akuntabel dan berkualitas melalui kegiatan dukungan manajemen dengan keluaran satu untuk masing-masing layanan BMN, Umum, Perkantoran, Perencanaan dan Penganggaran, Pemantauan Evaluasi dan Manajemen Keuangan. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi mencapai 85 nilai.

II. AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan bentuk tanggung jawab organisasi untuk mencapai tujuan dan standar kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini melibatkan pemantauan, pelaporan, dan evaluasi kinerja untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dan sumberdaya digunakan secara efisien dan efektif. Akuntabilitas kinerja sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi berfungsi dengan baik dan bertanggung jawab atas hasil yang dicapai.

Pada tahun anggaran 2024, BBPSI Padi telah menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) dengan 4 (empat) sasaran program kegiatan. Keempat sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Berikut adalah Perjanjian Kinerja BBPSI Padi pada Tahun 2024 (Tabel 1).

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 di BBPSI Padi

No.	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	200 Ton
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	2,00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	80,00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85,00 Nilai

2.2 Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Realisasi capaian Perjanjian Kinerja (PK) periode April sampai dengan akhir Juni 2024 atau Triwulan II yaitu sebagian besar kegiatan masih berprogres baik itu capaian kegiatan strategis maupun kegiatan dukungan manajemen. Kegiatan strategis dengan Indikator Kinerja “Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan” dan “Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan” sampai dengan Juni 2024 sedang proses pelaksanaan kegiatan karena buka blokir anggaran baru terlaksana pada tanggal 6 Juni 2024. Buka blokir anggaran pada bulan Juni 2024 menjadi salah satu penyebab serapan anggaran BBPSI Padi per 30 Juni 2024 masih rendah yaitu 19,50% yang berdampak juga pada NKA.

Dengan kondisi anggaran yang baru dibuka blokir, beberapa kegiatan terlambat dilaksanakan. Upaya pemecahan masalah untuk kegiatan tersebut adalah membuat penjadwalan rencana realisasi anggaran dan jadwal kegiatan dari Juni – Desember 2024 untuk melihat progress realisasi dan pencapaian pelaksanaan kegiatan. Selain itu dilakukan upaya percepatan serapan anggaran pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target sesuai perjanjian kinerja. Adapun target dan progres capaian perjanjian kinerja tahun anggaran 2024 Triwulan II disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Target dan capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi sampai dengan Juni 2024

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian PK
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	200 Ton	Proses persiapan benih, olah tanah, dan persemaian. Realisasi fisik rata-rata mencapai 10%.
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	2,00 Standar	Realisasi kegiatan 10% meliputi rapat teknis, <i>desk study</i> , dan kegiatan pengujian laboratorium
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	80,00 Nilai	79.88 Hasil penilaian mandiri ZI
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85,00 Nilai	42, 67 Hasil penjumlahan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada aplikasi e-Monev Kemenkeu

III. KEGIATAN STRATEGIS

3.1 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Alokasi anggaran untuk dua kegiatan strategis di BBPSI Padi berdasarkan Revisi DIPA ke-7 sebesar Rp54.397.044.000. Terdiri dari program nilai tambah dan daya saing industri sebesar Rp 51.337.044.000 dan program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas sebesar Rp.3.600.000.000. Serapan anggaran per 30 Juni 2024 adalah Rp3.716.403.000 atau sebesar 6,83%. Program nilai tambah dan daya saing industri terdapat 3 kegiatan, yaitu penyusunan konsep rancangan standar, penguatan fasilitas *Seed Center* padi, dan instrumen tanaman pangan yang diuji. Kegiatan instrumen tanaman pangan yang diuji merupakan kegiatan baru revisi DIPA ke-7 pada bulan Juni 2024. Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas terdiri dari satu kegiatan yaitu produk instrumen tanaman pangan terstandar berupa produksi benih sumber VUB Padi.

3.1.1 Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan

Total anggaran kegiatan konsep rancangan standar instrumen tanaman pangan sebesar Rp500.000.000 dengan rincian Rp 200.000.000 untuk penyusunan rancangan standar nasional Indonesia (RSNI) dan Rp300.000.000 untuk penyusunan konsep rancangan standar. Realisasi anggaran kegiatan penyusunan rancangan standar per akhir Juni 2024 sebesar Rp1.974.000 atau sebesar 0,99%.

BBPSI Padi sebagai unit kerja dengan fokus komoditas padi, memiliki tantangan untuk menyiapkan standar yang mendukung program penyediaan nasional. Terkait penyusunan rancangan standar, BBPSI Padi terdiri dari RSNI pengembangan sendiri dan RSNI adopsi standar internasional (adopsi identik). Output BBPSI Padi sebagai konseptor RSNI terdapat tiga konsep standar yaitu:

1. RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih
2. RSNI Beras - Penentuan rendemen potensial penggilingan dari gabah dan beras pecah kulit
3. RSNI Beras - Penentuan karakteristik biometrik butir beras

Konsep Standar Pengembangan Sendiri: RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih

RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih merupakan rancangan standar yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Penyusunan RSNI ini dilatarbelakangi bahwa benih padi yang bermutu/berkualitas menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan produksi. Benih yang dimaksud tentunya adalah benih yang memiliki jaminan mutu baik mutu genetik, fisiologi, maupun status kesehatan benihnya dari infeksi patogen.

RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih berisi praktik-praktik terbaik (*best practices*) penyiapan lahan, penyiapan benih dan persemaian, penanaman dan pemeliharaan tanaman, perlindungan tanaman, hingga panen

dan pengelolaan hasil panen. RSNi Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih juga dilengkapi beberapa rekomendasi dan petunjuk teknis terkait pengelolaan hama penyakit, sehingga diharapkan benih yang dihasilkan seminimal mungkin terinfeksi atau membawa patogen.

Kegiatan penyusunan RSNi ini meliputi pembuatan proposal, validasi metode perlakuan benih sebagai konfirmasi pengaruh perlakuan benih (*seed treatment*) terhadap eliminasi patogen terbawa benih, penguatan data dukung rekomendasi panen, pengaruh proses penjemuran terhadap patogen terbawa benih, deteksi nematoda terbawa benih, identifikasi laboratorium pengujian, tabulasi dan olah data, penyiapan bahan rapat teknis dan *drafting* RSNi sesuai format Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Kegiatan RSNi Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih yang telah dilakukan pada Triwulan II 2024 adalah konfirmasi pengaruh perlakuan benih (*seed treatment*) terhadap patogen terbawa benih. Tujuan kegiatan adalah mendapatkan informasi pengaruh perlakuan benih dengan pestisida (bakterisida dan fungisida) terhadap patogen terbawa benih. Data yang diperoleh hasil pengujian laboratorium akan menjadi data dukung atas rekomendasi perlunya dilakukan perlakuan benih (*seed treatment*) yang tercantum dalam konsep RSNi Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih. Persentase progres kegiatan sampai 30 Juni 2024 mencapai 25% dan menghasilkan RSNi 1 yang telah mengikuti rapat teknis (Ratek) 1 namun belum sampai pada pembahasan detail pada Ratek berikutnya.

Konsep Standar Adopsi Standar International: RSNi ISO 6646:2011 dan 11746:2020

RSNi Beras - Penentuan rendemen potensial penggilingan dari gabah dan beras pecah kulit dan RSNi Beras - Penentuan karakteristik biometrik butir beras merupakan RSNi yang disusun melalui jalur adopsi identik, secara berurutan, dari ISO 6646:2011 (*Rice — Determination of the potential milling yield from paddy and from husked rice*), dan ISO 11746:2020 (*Rice — Determination of biometric characteristics of kernels*).

Kegiatan penyusunan RSNi ini meliputi koordinasi dengan laboratorium mutu beras BSIP Pascapanen, BSIP Jawa Barat dan Balai Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan (BPMKP) Jawa Tengah, melaksanakan uji verifikasi metode penentuan rendemen potensial penggilingan dari gabah dan beras pecah kulit akan dilakukan sesuai RSNi ISO 6646:2011, sedangkan verifikasi metode penentuan karakteristik biometrik butir beras akan dilakukan sesuai dengan RSNi ISO 11746:2020, uji verifikasi di laboratorium BBPSI Padi, BSIP Jabar, BSIP Pascapanen dan BPMKP Jawa Tengah. Keempat laboratorium ini dipilih karena merupakan laboratorium pengujian yang terakreditasi KAN/BSN dalam ruang lingkup mutu beras. Uji penentuan rendemen potensial padi dilakukan pengulangan (*repeatability*) sebanyak 6 kali oleh minimal 2 analis laboratorium. Sampel yang digunakan minimal dua jenis gabah/beras yang mewakili bentuk panjang ramping dan bulat atau lonjong.

Berdasarkan hasil monev Triwulan II realisasi fisik kegiatan RSNi ISO 6646:2011 - Beras - Penentuan rendemen potensial penggilingan dari gabah dan beras pecah kulit mencapai 25% dengan menghasilkan RSNi 1 dan telah

mengikuti Ratek 2 tanggal 14 Mei 2024 namun masih memerlukan Ratek lanjutan. Sedangkan ISO 11746:2020 Beras - Penentuan karakteristik biometrik butir beras mencapai 35% dengan menghasilkan RSNI 1 dan telah dibahas sampai selesai oleh anggota Komtek 65-11 dengan Keputusan tindak lanjut Rapat Konsensus.



Gambar 1. Kegiatan Rapat Teknis II Komtek 65-11 Tanaman Pangan RSNI ISO 6646:2011 dan RSNI ISO 11746:2020

PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Pogres pelaksanaan kegiatan yang masih rendah dibawah 50% disebabkan pembukaan blokir anggaran dilakukan pada tanggal 6 Juni 2024, sehingga kegiatan yang dilakukan masih terbatas. Kegiatan yang mengalami keterlambatan diantaranya pengumpulan data dukung terkait rekomendasi panen, konfirmasi proses penjemuran terhadap patogen terbawa benih, deteksi nematoda terbawa benih, identifikasi laboratorium pengujian, pelaksanaan *focussed group discussion* (FGD)/*Workshop* dan validasi serta verifikasi metode.

Upaya pemecahan masalah sebagai tindak lanjut atas pembukaan blokir anggaran dan pencapaian target di antaranya:

1. Rapat koordinasi internal penyusunan strategi percepatan serapan anggaran dan jadwal pelaksanaan kegiatan
2. Penyiapan bahan uji dan melanjutkan kegiatan laboratorium dalam rangka pengumpulan data dukung dalam penyusunan RSNI.
3. Koordinasi ke beberapa laboratorium pengujian terkait kegiatan uji verifikasi RSNI ISO 6646:2011 atau RSNI ISO 11746:2020
4. Persiapan Ratek II RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih.
5. Melakukan koordinasi persiapan kegiatan FGD/*Workshop* RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih dan *Workshop* RSNI ISO 6646:2011 dan RSNI ISO 11746:2020 salah satunya dengan identifikasi peserta atau narasumber FGD/*Workshop*.
6. Identifikasi kondisi pertanaman di lapangan untuk pengambilan sampel benih padi berdasarkan tingkat serangan penyakit terkait data dukung RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih,

7. Melakukan diskusi dengan laboratorium uji Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura di BBPPMBTPH, Cimanggis.

3.1.2 Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan

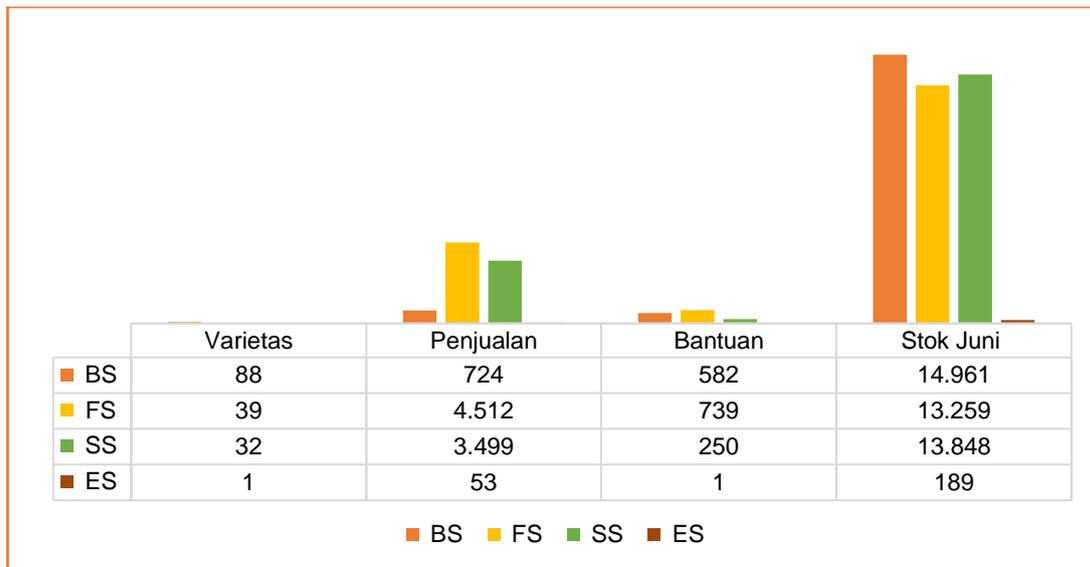
Pagu anggaran produksi benih sumber VUB Padi untuk kelas BS, BD, dan BP sebesar Rp3.600.000.000 dan realisasi anggaran per Juni 2024 masih 0% dengan realisasi fisik 10% berupa kegiatan persemaian BS, SS, FS di IP2SIP Sukamandi dan Kuningan, olah tanah dan penanaman SS seluas 4 ha di IP2SIP Kuningan. Kegiatan produksi benih sumber padi baru dilakukan pada bulan Juni 2024 pada saat pembukaan blokir anggaran. Sesuai dengan target perjanjian kinerja sebesar 200 Ton benih sumber padi, maka untuk memenuhi target tersebut terbagi menjadi 3 kelas benih dengan target produksi seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Target Produksi Benih 2024

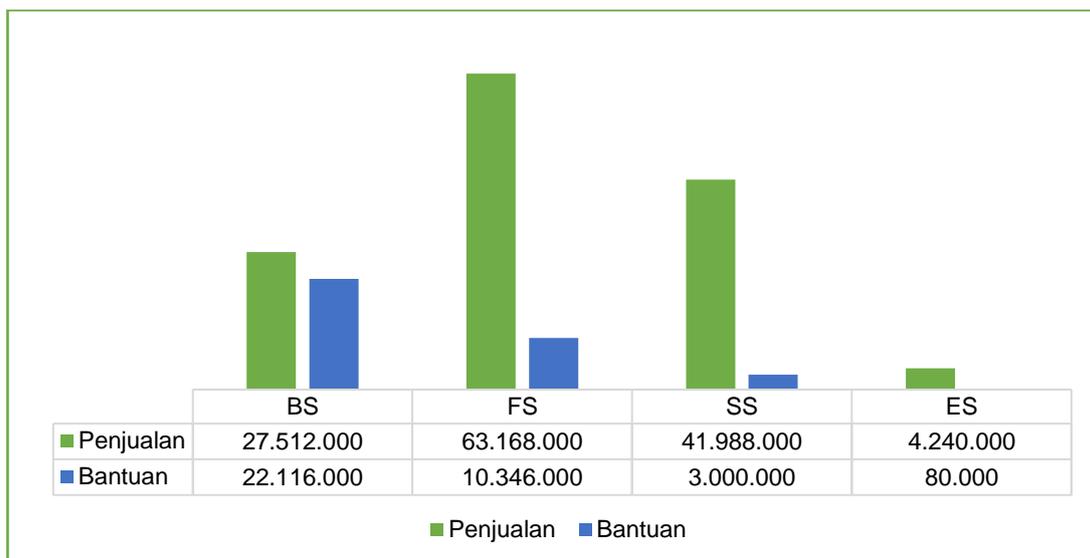
Target Produksi Benih per kelas (ton)			Total (ton)
BS	FS	SS	
18	38	144	200

Stok benih sampai dengan akhir Juni 2024 terdiri dari kelas BS, FS, SS, dan ES. Stok benih sumber kelas BS terdiri dari 88 varietas padi dengan jumlah total benih sumber adalah 14.961 kg. Stok benih sumber FS tersedia sebanyak 39 varietas padi dengan jumlah total 13.259 kg. Benih sumber kelas SS sebanyak 13.848 kg terdiri dari 32 varietas. Sementara itu, stok benih ES khusus tersedia untuk benih VUB Hibrida, yang tersedia sebanyak 189 kg dan terdiri dari 1 varietas.

Kegiatan rekonsiliasi rutin data stok benih pada awal Juli 2024 dilakukan sebagai upaya pemantauan kesesuaian antara jumlah penjualan benih dengan setoran PNBPN yang masuk ke rekening bendahara pemasukan. Sesuai dengan penetapan tarif benih sumber per kilogram, harga benih BS yaitu Rp38.000,-, FS Rp14.000,-, SS harga Rp12.000,- dan ES VUB Hibrida sebesar Rp. 80.000,-. Hasil rekonsiliasi data stok benih per 30 Juni 2024 menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara pemasukan PNBPN dari penjualan benih dengan faktur penjualan benih di tiap kelasnya. Stok akhir benih per 30 Juni 2024 sudah sesuai dengan jumlah stok awal dikurangi dengan pengeluaran untuk penjualan dan bantuan. Beberapa hasil rekonsiliasi data per Juni 2024 yang perlu diperbaiki yaitu pemisahan data benih kadaluarsa pada kartu stok agar jumlah benih kadaluarsa dituliskan pada kartu stok dibagian paling bawah setiap bulannya, kelengkapan administrasi bantuan benih memerlukan Berita Acara Serah Terima (BAST) dan dokumentasi lainnya sekaligus sebagai perbaikan hasil temuan BPK, serta perlu pemisahan catatan antara benih bantuan UPBS untuk sampel uji dan produksi benih musim berikutnya.



Gambar 2. Data benih menurut jumlah varietas, penjualan, bantuan dan stok per kelas per Juni 2024



Gambar 3. Jumlah PNPB dari hasil penjualan benih per kelas per 30 Juni 2024

PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Anggaran untuk produksi benih baru dapat digunakan pada tanggal 6 Juni 2024, sehingga proses yang direncanakan berjalan selama setahun atau 2 musim tanam harus dilakukan dalam waktu 6 bulan atau satu musim tanam dengan target output yang sama. Untuk itu dilakukan berbagai strategi dan upaya mitigasi yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan untuk mencapai target output kegiatan. Salah satu strategi yang dilakukan yaitu melakukan optimasi penanaman di dua lokasi yaitu IP2SIP Kuningan dan IP2SIP Sukamandi. Persemaian dilakukan secara bertahap yaitu varietas yang memiliki umur dalam ditanam terlebih dahulu dan varietas dengan umur sangat genjah ditanam paling akhir. Pemilihan varietas mengutamakan 10 varietas yang banyak dibeli oleh

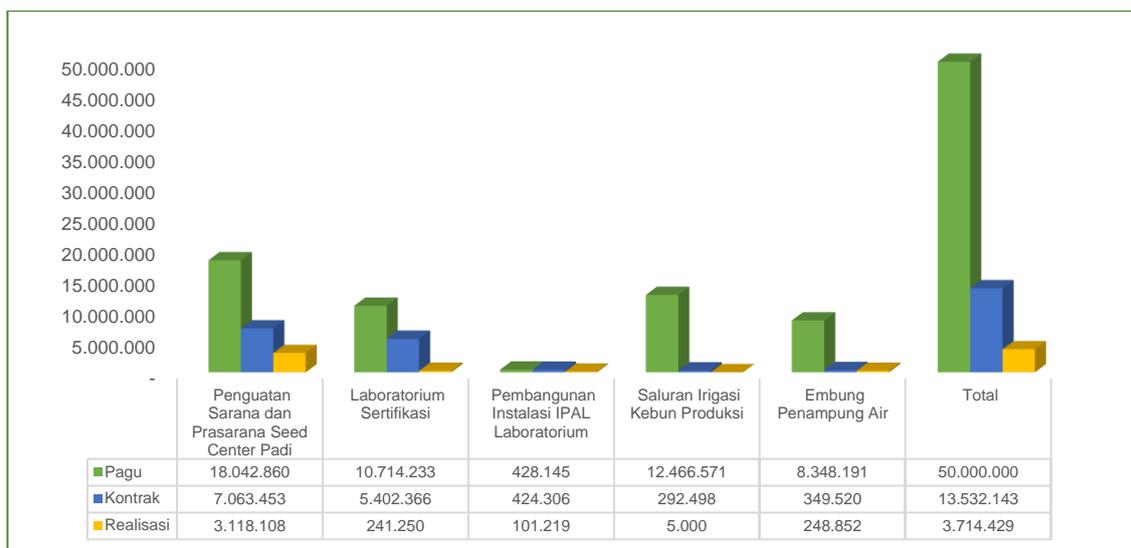
penangkar/pelanggan berdasarkan data tren penjualan selain itu ditambah varietas yang akan digunakan untuk daerah gogo, tadah hujan serta varietas yang stoknya paling sedikit. Produksi benih SS sebanyak 18 VUB dilakukan di 2 lokasi yaitu IP2SIP Kuningan seluas 14 Ha dan penanaman dalam 2 tahap dimulai pada bulan Juni 2024. Lokasi IP2SIP Sukamandi seluas 28 ha dan proses tanam dilakukan dalam 3 tahap mulai Juli sampai pada tanggal 1 Agustus 2024. Produksi benih FS dan BS dilakukan di satu tempat IP2SIP Sukamandi. Produksi FS sebanyak 15 VUB pada luasan 13 ha sampai Juni 2024 masih dalam proses persemaian. Produksi benih BS sebanyak 49 VUB dan 5 Calon VUB ditanam pada luasan lahan 12 ha dan pada Juni 2024 masih proses pemilihan dan penyiapan NS.

3.1.3 Seed Center Padi

Pagu anggaran untuk kegiatan penguatan *seed center* dan sebesar Rp50.000.000 dengan realisasi anggaran per 30 Juni 2024 sebesar Rp3.714.423 atau sebesar 7,43%. Kegiatan *Seed Center* Padi merupakan *directive* Presiden RI kepada Kementerian PUPR pada saat melakukan kunjungan kerja ke BBPSI Padi pada tanggal 12 Juli 2022 untuk memperbaiki sarana dan prasarana produksi benih sumber padi serta pengelolaan koleksi plasma nutfah padi. Perbaikan sarana prasarana dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi benih padi yang bermutu dan bersertifikat sekaligus revitalisasi laboratorium sertifikasi mutu benih dan revitalisasi lahan produksi benih dengan harapan dapat mendukung pemenuhan benih sumber padi bersertifikat dan peningkatan produksi padi nasional. Pembangunan dilaksanakan oleh Kementerian PUPR pada tahun 2022-2024 di lahan BBPSI Padi.

Tujuan kegiatan penguatan *Seed Center* yaitu melengkapi sarana dan prasarana *Seed Center* padi mendukung peningkatan kapasitas produksi benih sumber padi serta revitalisasi laboratorium sertifikasi mutu benih dan membangun pusat produksi benih sumber padi yang modern, efisien dan bermutu mendukung pemenuhan benih sumber padi bersertifikat dan peningkatan produksi padi nasional. Ruang lingkup kegiatan Penguatan *Seed Center* Padi yaitu pengadaan sarana berupa peralatan *Seed Center* (produksi dan prosesing), alat laboratorium dan prasarana meliputi saluran irigasi, embung penampung air, dan instalasi pengelolaan air limbah.

Progres kegiatan *Seed Center* yaitu pengadaan alat *Seed Center* telah berkontrak sebesar Rp7.063.453.419 dan telah terealisasi sebesar Rp3.118.108.580, pengadaan alat laboratorium, telah berkontrak sebesar Rp5.402.366.000 dan telah terealisasi sebesar Rp241.250.000, pembangunan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) telah berkontrak sebesar Rp424.306.000 dan telah terealisasi sebesar Rp101.219.200, pembangunan Saluran Irigasi Kebun, telah berkontrak sebesar Rp292.498.340 dan telah terealisasi sebesar Rp5.000.000, pembangunan Embung Penampung Air, telah berkontrak sebesar Rp349.520.450 dan telah terealisasi sebesar Rp248.852.760 sehingga total realisasi kontrak sebesar Rp13.532.144.209,- atau sebesar 27,06%.



Gambar 4. Progres kontrak dan realisasi kegiatan Penguatan *Seed Center Padi*

EVALUASI KEGIATAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Hasil evaluasi kegiatan Penguatan *Seed Center* per 30 Juni 2024, menunjukkan bahwa realisasi pengadaan peralatan *Seed Center* masih rendah. Pengadaan barang dengan nilai TKDN <25% mengalami hambatan hal ini dikarenakan surat Izin Prinsip untuk Pengadaan Barang dari Menteri Pertanian dengan nilai TKDN <25% baru diterima pada tanggal 13 Juni 2024. Realisasi pengadaan yang masih terhambat menyebabkan serapan anggaran SBSN untuk kegiatan penguatan *Seed Center* per 30 Juni 2024 masih rendah yaitu sebesar 7,43%. Hal lain yang menjadi permasalahan yaitu beberapa barang yang sudah kontrak dan akan ditempatkan di bangunan *Seed Center Padi* belum bisa dilakukan instalasi karena proses konstruksi bangunan *Seed Center* per 30 Juni 2024 belum memungkinkan untuk melakukan instalasi barang sehingga dilakukan penundaan pengiriman.

Upaya pemecahan masalah yang dilakukan yaitu terus melakukan *follow up* kepada penyedia barang dan dilakukan adendum dengan memperpanjang kontrak serta penentuan lokasi penyimpanan barang sementara yang aman sebelum instalasi. Seluruh upaya dan proses pelaksanaan kegiatan dilakukan percepatan sedemikian rupa tanpa mengabaikan prosedur dan protokol yang sudah ditetapkan dalam peraturan perundangan.

3.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Pembukaan blokir anggaran untuk kegiatan teknis yang bersumber dari Rupiah Murni serta izin prinsip untuk pembelian barang impor baru terbit pada priode Triwulan II, sehingga perlu beberapa langkah mitigasi untuk perencanaan realisasi anggaran dan jadwal kegiatan mulai Juli sampai November 2024 untuk output konsep rancangan standar dan produk standar yang dihasilkan serta penyelesaian *seed center*. Upaya ini dilakukan untukantisipasi beberapa kemungkinan risiko terhadap pencapaian target PK. Tindak lanjut yang perlu dilakukan terkait pencapaian target PK untuk masing-masing kegiatan:

- a. Kegiatan Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan yaitu menjalin komunikasi dengan berbagai *stakeholder* terkait, identifikasi untuk narasumber dan peserta FGD/Worshop, melaksanakan kegiatan terkait data dukung untuk penyusunan RSNI.
- b. Kegiatan produksi benih sumber harus sesuai dengan jadwal persemaian dan penanaman secara cermat agar tidak terlambat tanam, monitoring hama dan penyakit sebagai upaya preventif terhadap serangan hama dan penyakit, perawatan tanaman dengan extra dari serangan OPT sehingga target produksi tercapai. Penyiapan berbagai sumberdaya untuk mendukung percepatan proses produksi, pengolahan benih sehingga menjadi benih dengan target sesuai waktu dan jumlah yang telah ditentukan.
- c. Kegiatan *Seed Center* yaitu mempercepat pembuatan kontrak untuk pengadaan barang di e-katalog, barang impor dan terus melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Konsultan Perencana Embung dan Saluran Irigasi agar penyelesaian gambar dan RAB sesuai jadwal. Serta mendahulukan percepatan kontrak barang yang sudah tersedia di Indonesia.

IV. KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN

4.1 Evaluasi Aplikasi Monev Online

Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dalam pengimplementasian *e-government* telah membangun dan mensosialisasikan Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu atas Pengukuran dan Evaluasi Kinerja tentang Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga yang dapat diakses melalui alamat [website https://monev.kemenkeu.go.id/](https://monev.kemenkeu.go.id/).

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga telah merancang aplikasi E-Monev Bappenas. Aplikasi e-Monev ini sebagai media pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Renja-K/L merupakan instrumen yang tidak saja mendukung proses pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan, namun juga mendukung akuntabilitas intervensi pemerintah, baik Renja-K/L maupun RKP. Aplikasi ini dapat diakses melalui alamat [website https://e-monev.bappenas.go.id/fe/jumper](https://e-monev.bappenas.go.id/fe/jumper).

Kementerian Pertanian melalui aplikasi E-Sakip bertujuan untuk memonitoring dan evaluasi kinerja. Aplikasi ini dapat diakses melalui alamat [website http://esakip.pertanian.go.id/login/log_in](http://esakip.pertanian.go.id/login/log_in).

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian juga memiliki aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk memonitoring kegiatan DIPA. Aplikasi ini dapat diakses melalui alamat [website http://sso.bsipkementan.id/emonitoring](http://sso.bsipkementan.id/emonitoring).

4.1.1 Aplikasi Monev Kemenkeu

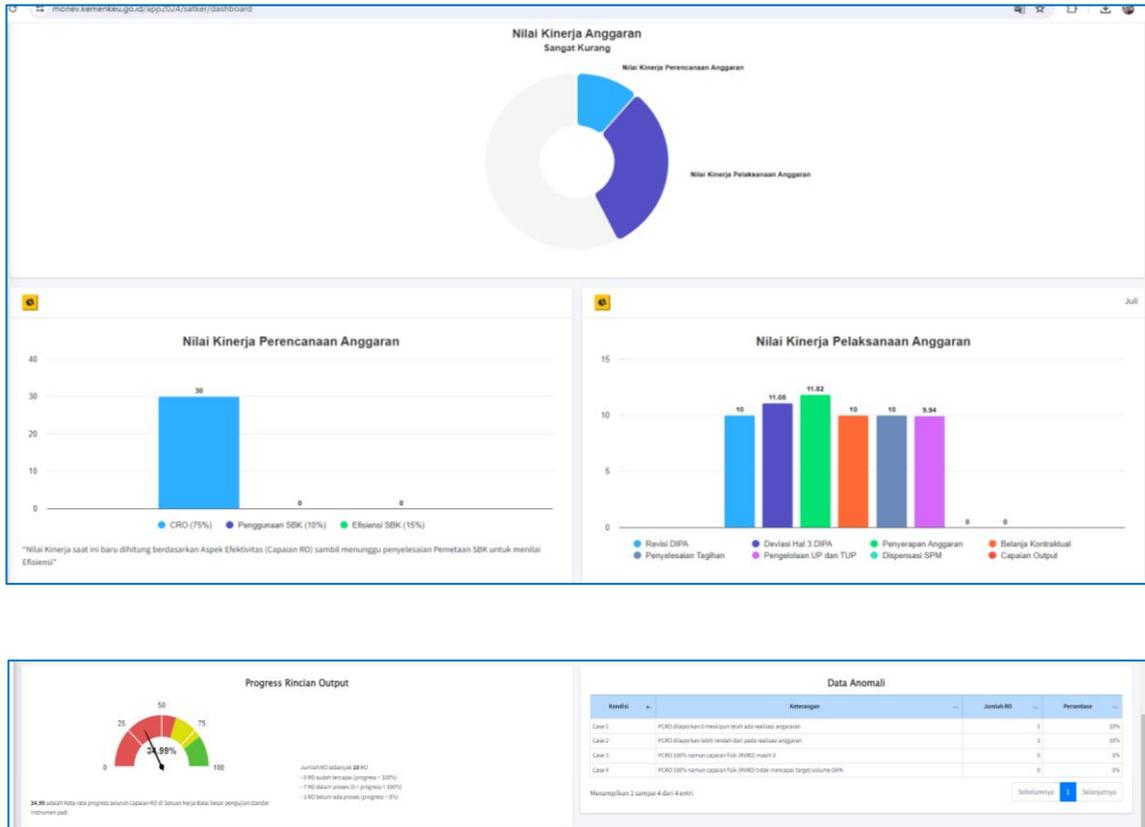
Pada akhir Juni 2024 telah di input progres kegiatan dan realisasi keuangan pada aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan Monev Kemenkeu. Pada *dashboard* aplikasi Monev Kemenkeu, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran yaitu CRO (75%) sebesar 30% dan Penggunaan SBK serta Efisiensi SBK masih kosong. Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi. Sedangkan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Juni 2024 terdiri dari:

- ✓ Revisi DIPA : 10
- ✓ Deviasi hal 3 DIPA : 1,08
- ✓ Penyerapan Anggaran : 10
- ✓ Belanja Kontraktual : 10
- ✓ Penyelesaian Tagihan : 10
- ✓ Pengelolaan UP dan TUP : 10

Progress Rincian Output (RO) per Juni 2024 sebesar 34,99% dengan 7 RO masih dalam progress dan 3 RO belum ada progress. Adapun Nilai NKA sementara per 30 Juni 2024 dapat dihitung dengan menjumlahkan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu $11,25 + 31,42 = 42,67$ dengan kategori Nilai NKA sangat kurang (Gambar 5).



Gambar 5. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran



Gambar 6. Aplikasi Monev Kemenkeu Tahun 2024

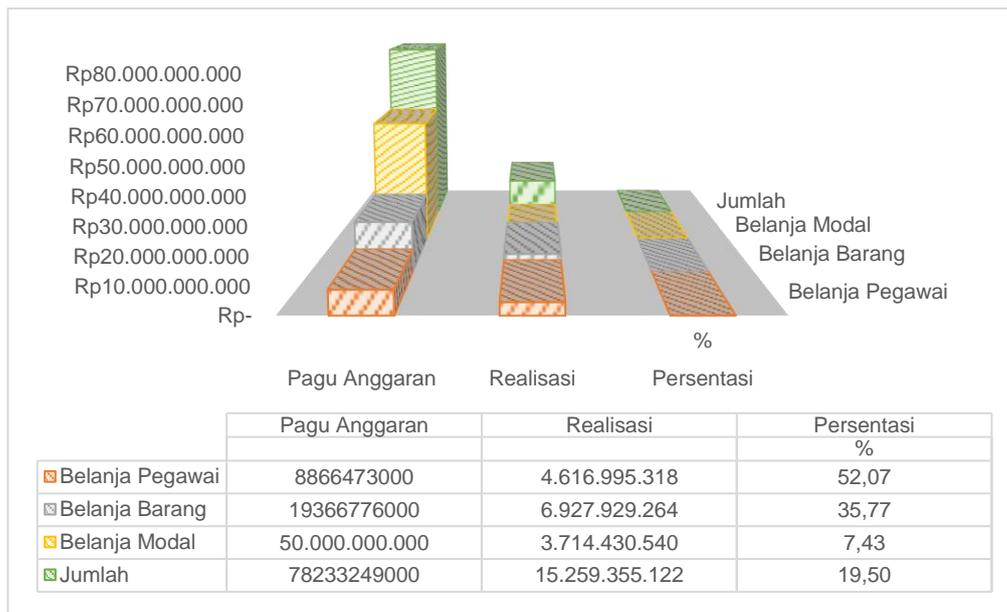
4.1.2 Aplikasi e-Monev Bappenas

Pada akhir Juni 2024 telah di input progress kegiatan dan realisasi keuangan pada aplikasi E-Monev Bappenas (Gambar 7).

Tabel 4. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan PNBP

Uraian Akun Pendapatan	2024		
	Target	Realisasi	%
1. Sewa gedung dan bangunan termasuk sewa rumah dinas	200,000,000.00	64,154,475.00	32.08
2. Penerimaan kembali belanja pegawai pusat TAYL	0.00	284,303,000.00	0.00
3. Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya	50,000,000.00	0.00	0.00
4. Pendapatan Ganti Kerugian Negara – Bendahara	0.00	0.00	0.00
5. Pendapatan Ganti Kerugian Negara – Pihak Ketiga	0.00	0.00	0.00
6. Pendapatan Denda Penyelesaian	0.00	0.00	0.00
7. Pendapatan dari pemindah tangan	0.00	0.00	0.00
8. Penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan	929,750,000.00	1,370,729,500.00	147.43
9. Pendapatan penelitian/riset dan pengembangan iptel lainnya	0.00	0.00	0.00
10. Pendapatan layanan penelitian/riset dan pengembangan iptek	0.00	0.00	0.00
11. Penjualan hasil pertanian non litbang	0.00	0.00	0.00
12. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana	20,250,000.00	0.00	0.00
13. Penerimaan hasil survey dan pemetaan	0.00	175,000.00	0.00
14. Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi	0.00	39,525,000.00	0.00
Jumlah	1,200,000.00	1,758,886,975.00	146.57

Realisasi anggaran belanja DIPA TA 2024 terdiri dari belanja pegawai, barang dan Modal. Realisasi belanja anggaran per Juni 2024 adalah sebesar Rp15.259.355.122,- atau 19,50% dari anggaran belanja sebesar Rp78,233.249,000,- (Gambar 10).



Gambar 10. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja hingga Juni 2024

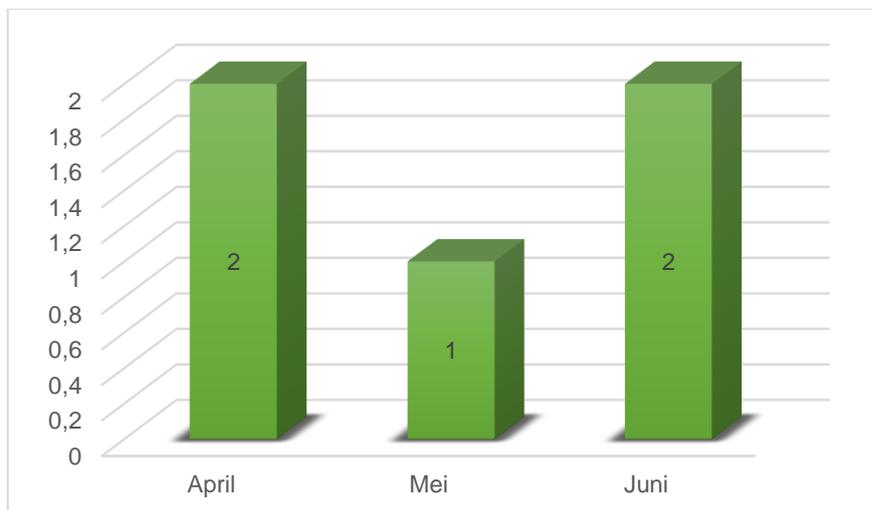
4.2 Evaluasi Kegiatan Dukungan Manajemen

Pagu anggaran untuk seluruh kegiatan dalam Program dukungan manajemen adalah Rp23.296.205.000 dan realisasi anggaran per akhir Triwulan II 2024 sebesar Rp11.542.942.000 atau 49,55% terdiri layanan dukungan manajemen internal dengan *output* 3 layanan dan pagu anggaran Rp22.930.205.000, layanan manajemen kinerja internal dengan *output* 3 layanan dan pagu anggaran sebesar Rp.366.000.000.

4.2.1 Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM)

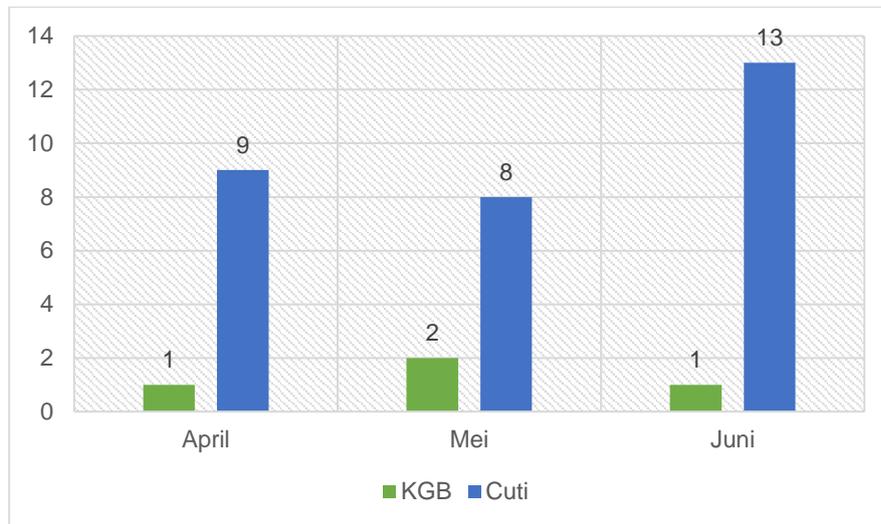
Pagu anggaran kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia sebesar Rp54.000.000. Per akhir Juni 2024, serapan anggaran mencapai Rp18.490.360 atau 34,24% dan progres fisik sebesar 40%.

Jumlah pegawai BBPSI Padi per Juni 2024 sebanyak 112 orang terdiri dari 14 orang dengan tingkat pendidikan S3 (dokter), 17 orang S2, 25 orang S1, 7 orang D3/D2, 45 orang SLTA, 1 orang SLTP, dan 3 orang SD. Kegiatan layanan pengelolaan dan pengembangan sumberdaya manusia pada TW II meliputi penyerahan tanda jasa/kehormatan Satyalancana Karya Satya (SLKS) 10, 20, dan 30 tahun kepada 82 orang pegawai, pembaharuan data SKP untuk 102 orang, pengurusan kenaikan gaji berkala dan pemberian SLKS pada bulan Juni kepada 2 orang, pemenuhan persyaratan berkas/dokumen untuk mengikuti uji kompetensi jabatan fungsional Analis Standardisasi, PMHP dan PBT untuk 4 orang. Uji kompetensi PMHP telah dilakukan pada 3 Mei 2024 sebanyak 1 orang dan 3 lainnya menyusul setelah berkas terverifikasi. Untuk Uji Kompetensi Analisis Standardisasi sampai Juni 2024 belum terlaksana masih menunggu informasi lanjutan dari Sekretariat BSIP. Pelaksanaan penegakan disiplin pegawai selama Triwulan II terdapat 5 orang mengalami keterlambatan dengan akumulasi 1,07 – 1,73 hari. Jumlah orang yang mengalami keterlambatan selama Triwulan II 2024 dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Jumlah orang yang melakukan tindakan indisipliner periode April – Juni 2024

Layanan pengelolaan SDM lainnya yaitu pengurusan kenaikan gaji berkala (KGB) dan pengajuan cuti dapat dilihat pada Gambar 12, dengan layanan cuti terbanyak pada bulan Juni 2024 mencapai 13 orang.



Gambar 12. Jumlah pengajuan cuti bulan April - Juni 2024

Permasalahan dan Upaya Pemecahan

Permasalahan yang dihadapi dalam layanan pengelolaan kepegawaian adalah belum adanya jadwal uji kompetensi untuk pegawai yang belum menjabat fungsional baik itu bidang pertanian maupun analis standardisasi, belum terbitnya SK jabatan fungsional 3 orang PNS atas nama Joko Sugiarto, Rukadi dan Cucu Gunarsih, PAK integrasi yang belum ada untuk tiga jabatan fungsional (PMHP, POPT, dan analis SDM aparatur). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, koordinasi secara terus menerus dengan BSIP dan Biro Organisasi dan Kepegawaian Setjen Kementan, bahan usulan yang baru selalu siap dan tersedia ketika diminta, serta menerapkan strategi percepatan layanan administrasi kepegawaian dengan membuat skala prioritas.

4.2.2 Pengelolaan Aset

Realisasi anggaran pengelolaan BMN sampai bulan Juni 2024 sebesar Rp15.314.000,- (51,05%) dari total anggaran sebesar Rp30.000.000,-. Sedangkan untuk realisasi fisik mencapai 53%. Sampai akhir Juni 2024 BBPSI Padi mengelola/pemeliharaan sejumlah aset yang terdiri dari aset berwujud dan tidak berwujud. Sejumlah pemeliharaan aset yang dilakukan pemeliharaan antara lain pemeliharaan bangunan pada kelompok hama dan penyakit, perbaikan bangunan rumah kaca, pemeliharaan bangunan dan kantor wing 1 (Kepegawaian, Tata Usaha dan Rumah Tangga), pemeliharaan bangunan dan kantor wing 2 (Keuangan), pemeliharaan pagar dan bangunan unit produksi benih sumber (UPBS), Pemeliharaan saluran air irigasi, pemeliharaan toilet gedung sekretariat, pemeliharaan gedung alsintan (IP2SIP Kuningan), pemeliharaan alat-alat laboratorium, dan perbaikan/pemeliharaan beberapa kendaraan dinas roda empat, roda tiga dan roda dua serta perbaikan/pemeliharaan pendingin ruangan (AC) serta perbaikan jaringan listrik.

BBPSI Padi pada periode Triwulan I mengelola 4 IP2SIP yang digunakan untuk kegiatan produksi benih yaitu IP2SIP Sukamandi, IP2SIP Pusakanagara, IP2SIP Muara-Bogor, dan IP2SIP Kuningan dengan luasan masing-masing adalah

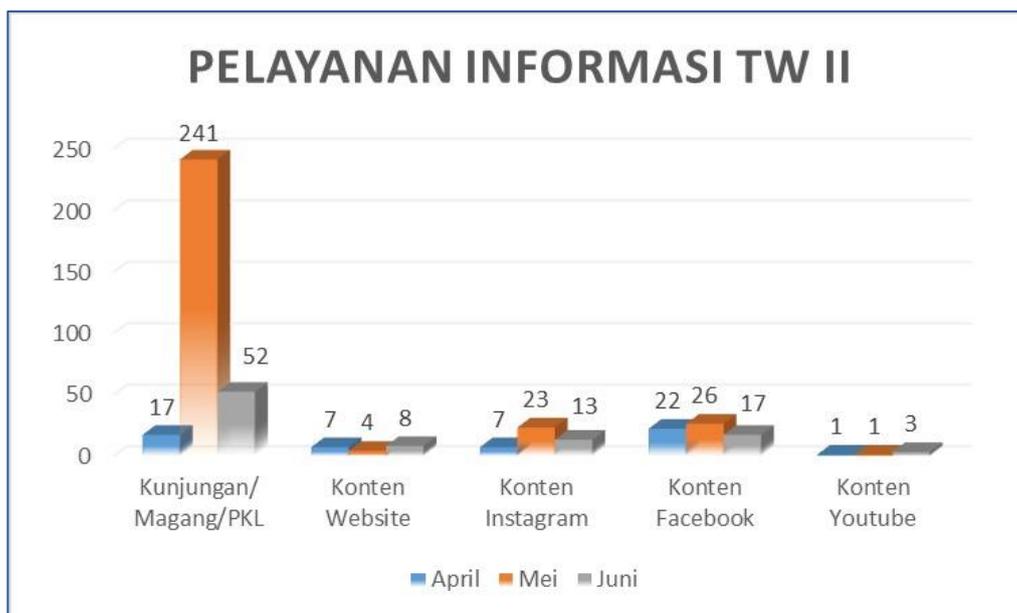
3.951.562 m², 399.237 m², 476.800 m², dan 293.390 m². Namun pada periode Triwulan II ini, pengelolaan IP2SIP Pusakanagara telah diserahkan terimakan ke BSIP Jawa Barat pada bulan Mei 2024. Selain itu, BBPSI Padi juga memiliki 21 unit bangunan kantor permanen, 25 unit bangunan Gudang tertutup permanen, 1 unit gedung instalasi, 52 unit laboratorium, 5 unit bangunan tempat ibadah permanen, 3 unit gedung pertemuan, 14 unit pos jaga, 9 unit gedung garasi permanen, 1 unit bangunan perpustakaan, 12 unit lantai jemur permanen, 9 unit bangunan kandang, 16 unit bangunan tempat kerja lainnya (permanen), bangunan tempat kerja lainnya (semi permanen), 142 unit rumah dinas, dan 22 unit mess. Selain itu, BB Padi juga mengelola beberapa fasilitas kendaraan dinas sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan harian. Terdapat sejumlah 20 unit sepeda motor roda dua, 21 unit sepeda motor roda tiga dan 28 unit kendaraan roda empat.

Permasalahan dan Upaya Pemecahan

Permasalahan yang masih menjadi kendala dalam pengelolaan aset BMN yaitu masih kurangnya sumber daya manusia (SDM) sebagai pengadministrasi BMN, sehingga diperlukan penambahan sumber daya manusia (SDM) dan dilakukan pelatihan pengelolaan aset sehingga diharapkan akan lebih baik dan kompeten dalam melakukan administrasi BMN. Selain itu masih perlu inventarisasi ulang aset BBPSI Padi untuk pembaharuan data yang valid dan andal.

4.2.3 Kegiatan Publikasi dan Hubungan Masyarakat

Kegiatan publikasi dan hubungan masyarakat meliputi pelayanan informasi berupa kunjungan atau studi banding, bimtek, magang/PKL dan penyebarluasan konten di *website*, media sosial (Instagram @bsippadi, media facebook dan youtube). Layanan informasi ini dapat dilihat pada Gambar 13. Berdasarkan Gambar dapat dilihat bahwa layanan kunjungan terbanyak di bulan Mei 2024 dan konten media sosial pada bulan Mei sebanyak 26 konten di Facebook dan 23 konten di instagram.



Gambar 13. Total Layanan Informasi Kunjungan/Bimtek/Magang, Konten *Website*, Instagram, Facebook, Youtube

Layanan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)

Untuk mengetahui kepuasan *stakeholder* dan pelanggan terhadap kualitas layanan BBPSI Padi, maka dilakukan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM). SKM yang dilaksanakan pada semester II tahun 2024 telah memberikan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi masyarakat terhadap kualitas layanan publik yang disediakan. Survey ini melibatkan partisipasi aktif kurang lebih 559 responden, yang terdiri dari masyarakat umum dan instansi pemerintah.

Hasil SKM pada Triwulan II terhadap layanan publik menunjukkan bahwa **biaya/tarif** adalah unsur yang paling memuaskan. Nilai ini mencerminkan bahwa masyarakat merasa biaya yang dikenakan untuk layanan yang mereka terima sangat adil dan sebanding dengan kualitas layanan yang diberikan. Kepuasan yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa transparansi dan keadilan dalam penetapan tarif telah berhasil dicapai, memungkinkan masyarakat untuk merasa nyaman dan percaya diri dalam membayar biaya yang dikenakan. Nilai IKM bulan April – Juni 2024 berada di atas 90 menggambarkan kinerja atas pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi Sukamandi TW II tahun 2024 dengan katagori untuk **Mutu Pelayanan “A”** dengan **Kinerja Unit Pelayanan** adalah **Sangat Baik** (Gambar 14).



Gambar 14. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat April-Juni 2024

4.2.4. Kegiatan Pengujian Dan Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Padi (PPKSIP)

Pagu anggaran untuk kegiatan layanan penilaian kesesuaian standardisasi padi sebesar Rp30.000.000 dan per Juni 2024 serapan anggaran mencapai Rp22.687.000 atau 75,63% dengan realisasi fisik mencapai 21%. Pada bulan Juni 2024, Laboratorium Penguji BBPSI Padi melaksanakan proses asesmen ulang untuk mempertahankan status akreditasi laboratorium. Asesmen ulang dilaksanakan pada hari Rabu – Kamis, 26 – 27 Juni 2024. Tim Asesor Komite Akreditasi Nasional (KAN) dipimpin oleh Ibu Dewi Kusumawardani, dari Badan Standardisasi Nasional dengan 2 anggota Tim Asesor yaitu Ibu Herni Susilowati, dari Balai Besar Pengembangan dan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan

Hortikultura, dan Ibu Jamilah, dari Laboratorium Terpadu IPB. Berdasarkan kegiatan *asesmen* ulang disimpulkan bahwa Laboratorium Penguji BBPSI Padi telah mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2017 dan didukung dengan personil berjumlah 15 orang dengan jumlah sampel yang diuji selama kurun waktu Januari - Juni 2024 sebanyak 1390 sampel. Kegiatan pengujian dilakukan di fasilitas yang permanen beralamat di Jl. Raya IX Sukamandi, Ciasem, Subang Jawa Barat. Laboratorium memiliki peralatan sesuai kebutuhan ruang lingkupnya. Metode yang digunakan mengacu ke standar SNI, SES IRRI, ISO, ISTA Rules, AOAC dan metode internal yang sudah divalidasi. Sebagai jaminan mutu keabsahan hasil uji, laboratorium mengikuti uji profisiensi dan jaminan mutu internalnya berupa uji banding antar personil dan melakukan pengujian secara triplo.

Pada kegiatan *opening meeting*, laboratorium melakukan konfirmasi perubahan terkait ruang lingkup (sesuai surat Kepala BBPSI Padi nomor: B-850/LB.010/H.2.1/06/2024) dengan rincian sebagai berikut:

1. Produk beras (tepung) diubah menjadi beras dan tepung beras,
2. Profil flavor pada beras (tepung) diubah menjadi profil flavor pada beras,
3. Penambahan parameter derajat sosoh pada beras menggunakan SNI 6128:2020 karena sudah terakreditasi sebelumnya,
4. Penambahan lingkup pengambilan contoh benih padi menggunakan IKM Benih-01 Pengambilan Contoh Benih karena dokumen sampling sudah diajukan dalam KANMIS namun tidak terinput di form A1

Telah dilakukan *witness* oleh Asesor untuk kadar amilosa pada tepung beras, profil flavor pada kopi, kadar air benih jagung, % butir menir beras dan daya berkecambah benih padi. Namun demikian beberapa hal berikut berpotensi untuk ditingkatkan pada aspek: persyaratan struktur, personel, kondisi fasilitas dan lingkungan, peralatan, ketertelusuran metrologi, kaji ulang permintaan, metode, pengambilan sampel, penanganan barang yang diuji, penjaminan keabsahan hasil, pelaporan hasil. Ketidaksesuaian yang ditemukan sebanyak 26 kategori 2 dan 4 observasi. Perbaikan ketidaksesuaian dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan. Dokumentasi kegiatan asesmen ulang adapat dilihat pada Lampiran 7.

4.2.5 Hibah

Kegiatan yang bersumber dari anggaran hibah eksternal di BBPSI Padi terdapat 2 judul yaitu Varietas Unggul Padi Toleran Cekaman Abiotik, Berpotensi Hasil Tinggi, dan Bernilai Tambah untuk Negara Anggota Afaci (*High yielding, stress-tolerant rice varieties suitable for AFACI member countries*) dengan status lanjutan dari tahun sebelumnya dan *Asia Regional Faw And Bph Diagnostics And Monitoring And Surveillance Program*.

Kegiatan hibah dengan judul Varietas Unggul Padi Toleran Cekaman Abiotik, Berpotensi Hasil Tinggi, dan Bernilai Tambah untuk Negara Anggota Afaci (*High yielding, stress-tolerant rice varieties suitable for AFACI member countries*) merupakan kegiatan multiyear yang dilakukan dari tahun 2022 – 2024 dengan nilai hibah kegiatan sebesar USD 90.000 atau setara dengan Rp607.277.000. Serapan anggaran per Juni 2024 sebesar Rp321.634.000. Kegiatan meliputi Importasi Benih dari IRRI, Philippines, ke BBPSI Padi, Indonesia, pengujian observasi daya hasil galur-galur padi berupa pengujian observasi daya hasil galur-galur padi

toleran kekeringan cocok untuk sistem budidaya tabela pada agroekosistem sawah tadah hujan, observasi daya hasil galur-galur padi toleran salinitas pada kondisi normal dan cekaman salin, observasi daya hasil galur-galur padi toleran rendaman pada kondisi cekaman rendaman dan normal, observasi daya hasil galur-galur padi sawah irigasi berpotensi hasil tinggi, observasi daya hasil galur-galur padi sawah japonica tropis bernilai tambah (GUVA), Uji multilokasi galur-galur toleran cekaman salinitas, evaluasi galur-galur terpilih untuk sifat ketahanan wereng batang coklat dan hawar daun bakteri dan evaluasi galur-galur terpilih untuk sifat mutu gabah. Pengujian observasi daya hasil galur-galur toleran cekaman kekeringan, salinitas, dan rendaman akan dilakukan di dua-tiga lokasi pengujian. Sedangkan untuk padi sawah irigasi dan GUVA akan dilakukan di dua lokasi pengujian. Pengujian materi uji tahun 2024 sedang dalam proses persiapan.

Kegiatan hibah dengan judul *Asia Regional Faw and BPH Diagnostics And Monitoring And Surveillance Program* dilaksanakan selama 3 tahun, dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2026 yang disponsori oleh *The Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative (AFACI)* Korea. Kegiatan ini meliputi pengujian hama WBC pada tanaman padi dan hama FAW pada tanaman jagung dengan nilai hibah sebesar Rp467.100.000. Serapan anggaran hingga bulan Juni sebesar Rp120.200.000.

4.3 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

- a. Realisasi anggaran yang masih rendah, dapat dilakukan percepatan realisasi pada bulan Juli, sehingga realisasi anggaran dapat meningkat hingga 50%.
- b. Jumlah keterlambatan pegawai yang kembali meningkat sampai 50% pada bulan Juni harus segera ditindaklanjuti, dengan memanggil pegawai yang bersangkutan dan memberikan teguran lisan namun jika sudah dilakukan secara terus-menerus perlu di berikan teguran tertulis.
- c. Untuk Pegawai yang belum dapat mengikuti Uji Kompetensi, perlu dilakukan terus komunikasi lanjutan dengan BSIP dan Biro Organisasi dan Kepegawaian secepatnya.
- d. Kekurangan SDM yang memahami terkait pengelolaan Aset/BMN, dapat diatasi dengan dengan menambah SDM baru atau dengan memberikan pelatihan kepada SDM yang sudah ada.
- e. Untuk kegiatan Publikasi dan humas, sebaiknya dibuatkan jadwal harian dan target jumlah publikasi untuk menghindari terlewatnya informasi penting yang seharusnya disampaikan kepada pelanggan/pihak eksternal.
- f. Tindak lanjut kegiatan hibah yaitu melakukan pengujian galur toleran cekaman kekeringan dan rendaman di KP Sukamandi, pengujian terhadap hama wereng batang coklat adan hawar daun bakteri, pengujian lanjut (fase-2) terhadap galur terpilih, pelatihan untuk petani, demplot dan pelaporan.

V. KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Evaluasi Tindak Lanjut Triwulan Sebelumnya

Untuk pegawai yang belum mengikuti uji kompetensi pada periode Triwulan I, saat ini sudah ada tambahan 1 orang mengikuti uji kompetensi pada fungsional pertanian yaitu PMHP. Data BMN yang tercantum di neraca BMN belum valid dan akuntabel karena masih banyak peralatan dan mesin yang kondisinya rusak berat belum dilakukan reklas ke aset tetap yang tidak dipergunakan dalam operasional pemerintah. Data BMN saat ini masih proses validasi dan belum selesai.

5.2 Kesimpulan

1. Penyusunan konsep standar mengalami keterlambatan dan belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan pembukaan blokir baru pada bulan Juni 2024. RSNi pengembangan sendiri dengan judul RSNi Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih sudah pengujian di laboratorium dan Ratek 1 namun belum pembahasan detail. RSNi adopsi identik yaitu RSNi ISO 6646:2011 - Beras - Penentuan rendemen potensial penggilingan dari gabah dan beras pecah kulit telah mengikuti Ratek 2 dan hasilnya masih memerlukan Ratek lanjutan. Sedangkan ISO 11746:2020 Beras - Penentuan karakteristik biometrik butir beras telah Ratek 2 dengan hasil keputusan tindak lanjut Rapat Konsensus
2. Kegiatan produksi benih untuk menghasilkan 200 ton benih sumber terdiri dari 18 ton benih BS, 38 ton benih FS dan 144 ton benih SS. Per Juni 2024 masih proses persiapan tanam karena anggaran baru buka blokir di bulan Juni 2024. Stok benih sampai dengan akhir Juni 2024, kelas BS terdiri dari 88 varietas dengan jumlah total benih sumber 14.961 kg. Stok benih sumber FS tersedia sebanyak 39 varietas padi dengan jumlah total 13.259 kg, kelas SS sebanyak 13.848 kg terdiri dari 32 varietas dan stok benih ES khusus tersedia untuk benih VUB Hibrida, yang tersedia sebanyak 189 kg dan terdiri dari 1 varietas.
3. Perwujudan birokrasi BBPSI Padi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dilihat dari penilaian mandiri ZI Triwulan II mencapai 79,88 nilai
4. Pengelolaan anggaran BBPSI Padi yang akuntabel dan berkualitas ditunjukkan dengan nilai NKA. Triwulan II nilai NKA mencapai 42,67 masuk dalam kategori kurang. Nilai ini masih sementara karena proses updating aplikasi e-monev kemenkeu.

5.3 Saran dan Penutup

Seluruh unsur BBPSI Padi harus meningkatkan koordinasi dan konsolidasi internal untuk melakukan percepatan realisasi anggaran dalam mencapai indikator perjanjian kinerja. Percepatan tersebut harus sudah dapat dilihat pada progress kegiatan di periode Triwulan III, dengan target diupayakan melebihi 60%.